

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan bukti empiris pengaruh dari struktur kepemilikan terhadap praktik penghindaran pajak perusahaan. Pengukuran penghindaran pajak menggunakan dua pendekatan yaitu *GAAP effective tax rate* dan *current effective tax rate*. Pengujian dilakukan terhadap seluruh perusahaan publik kategori industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2010 – 2013 dengan total sampel 256 perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur kepemilikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *tax avoidance* di perusahaan manufaktur Indonesia. Kepemilikan yang terkonsentrasi pada keluarga berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*, yang artinya bahwa kepemilikan keluarga ini mendorong perusahaan-perusahaan di Indonesia untuk tidak melakukan praktik penghindaran pajak perusahaan. Demikian juga diperoleh hasil pada struktur kepemilikan asing berpengaruh negatif terhadap praktik penghindaran pajak perusahaan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

- a) Pengukururan variabel indepen struktur kepemilikan dalam penelitian ini hanya menggunakan dummy, sehingga rawan terjadi bias. Penelitian berikutnya dapat

menggunakan proporsi kepemilikan saham sebagai pengukuran dalam menentukan struktur kepemilikan.

- b) Penelitian ini hanya menggunakan pendekatan kepemilikan langsung sehingga tidak dapat menggambarkan dampak dari pengaruh struktur kepemilikan paramida yang cukup banyak terjadi di Indonesia dan tidak mempertimbangkan kepemilikan tidak langsung atau ultimat. Struktur kepemilikan keluarga yang bisanya dalam model piramida, sehingga dalam laporan keuangan tahunan, tidak secara eksplisit tercermin kepemilikan keluarga, sehingga peneliti mengambil *adjustment* bahwa kepemilikan PT yang ada di struktur kepemilikan yang muncul dalam laporan keuangan tahunan di anggap sebagai kepemilikan keluarga. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan pendekatan tidak langsung maupun menggunakan kepemilikan ultimat untuk pengukuran struktur kepemilikan.
- c) Penggunaan *dummy* dalam penelitian ini hanya mengukur struktur kepemilikan saham keluarga dan asing dengan kepemilikan 20% atau besar dari 20% dan 50% atau lebih besar dari 50%. Penggunaan *dummy* dapat dikembangkan dengan tidak hanya mengukur kepemilikan dengan persentase 20% dan 50%, tetapi juga dapat dilakukan dengan menggunakan pengukuran persentase 5%. Pengukuran dengan persentase 5% ini seperti yang dilakukan dalam penelitian Claessens et al (2000).

- d) Jumlah data penelitian ini relatif kecil (256 sampel), penelitian berikutnya dapat menambah jumlah sampel dengan menambah luas observasi maupun memperpanjang waktu observasi.
- e) Sampel penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia, penelitian ini tidak menggunakan keseluruhan jenis perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat memperluas sampel penelitian dengan menggunakan sampel keseluruhan jenis industry yang terdaftar di BEI, selain itu juga dapat mengambil sampel dari perusahaan luar negeri sebagai pembandingan dengan perusahaan di Indonesia.